

## PERAN LITERASI KEUANGAN DAN PEMANFAATAN FINTECH GUNA MENAMBAH PENINGKATAN TRANSAKSI PENDAPATAN UMKM

Muhamad Arifin<sup>1</sup>, Suryono<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Email : [dosen10097@unpam.ac.id](mailto:dosen10097@unpam.ac.id)<sup>1</sup>

[dosen02741@unpam.ac.id](mailto:dosen02741@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan digital (fintech) pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar dapat mendorong peningkatan transaksi dan pendapatan usaha. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan interaktif yang diikuti oleh 35 pelaku UMKM di wilayah Kelurahan Serang, Kota Serang. Materi yang diberikan mencakup pemahaman dasar pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan sederhana, serta pengenalan dan penggunaan aplikasi fintech untuk transaksi harian dan pencatatan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta terkait literasi keuangan dan kemampuan menggunakan fintech dalam mendukung operasional usaha mereka. Diharapkan melalui kegiatan ini, pelaku UMKM lebih mampu mengelola arus kas, meningkatkan efisiensi transaksi, serta memperluas akses pasar melalui platform digital. Kegiatan ini juga memperlihatkan potensi peran literasi digital dalam mendorong pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** literasi keuangan, fintech, UMKM, pengabdian masyarakat, transaksi digital

### ABSTRACT

This Community Service activity aims to improve financial literacy and the use of digital financial technology (fintech) among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to support increased business transactions and income. The program was carried out through a series of socialization and interactive training sessions attended by 35 MSME participants in Serang Sub-district, Serang City. The materials provided included basic financial management, simple financial planning, and the introduction and usage of fintech applications for daily transactions and financial recording. The results showed an increase in participants' knowledge of financial literacy and their ability to utilize fintech tools to support their business operations. It is expected that this initiative will enable MSME actors to better manage cash flow, improve transaction efficiency, and expand market access through digital platforms. This activity also highlights the potential role of digital literacy in promoting sustainable MSME development.

### Article History

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagirism Checker No  
234.KK.443

Prefix DOI :

**10.34743/dfre2x13**

Plagirism Checker No 234

**Copyright : Author**

**Publish by : Krepa**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

<b>Keywords:</b> financial literacy, fintech, MSMEs, community service, digital transactions	
--	--

## PENDAHULUAN

Di era Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, kebutuhan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memahami literasi keuangan dan memanfaatkan teknologi keuangan (financial technology/fintech) semakin mendesak. Banyak UMKM di Indonesia masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan yang baik, minimnya akses informasi terhadap produk dan layanan keuangan digital, serta kurangnya pemahaman tentang manfaat teknologi finansial dalam mendukung pertumbuhan usaha. Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kemajuan teknologi dan kesiapan pelaku UMKM dalam mengadopsinya. Padahal, dengan pemanfaatan fintech yang tepat, pelaku UMKM dapat lebih mudah dalam melakukan transaksi, pencatatan keuangan, akses pembiayaan, hingga ekspansi pasar secara daring. Rendahnya literasi keuangan turut memengaruhi rendahnya inklusi keuangan, yang secara tidak langsung menghambat peningkatan pendapatan pelaku usaha kecil. Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada penguatan kapasitas pelaku UMKM melalui edukasi dan pendampingan terkait literasi keuangan dasar serta pelatihan penggunaan aplikasi fintech. Edukasi ini diharapkan dapat mengubah pola pikir pelaku UMKM untuk lebih terbuka terhadap inovasi digital dan memperbaiki praktik manajemen keuangan mereka, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan volume transaksi dan pendapatan usaha.

### Tujuan Kegiatan :

1. Memberikan pemahaman dasar kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan usaha.
2. Meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan layanan dan aplikasi fintech.
3. Mendorong transformasi digital dalam proses transaksi UMKM guna meningkatkan efisiensi dan pendapatan usaha.
4. Menumbuhkan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pencatatan dan manajemen keuangan berbasis teknologi.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif, yang menekankan pada keterlibatan langsung peserta UMKM sebagai subjek aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap utama, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan mitra UMKM yang menjadi target sasaran kegiatan, serta melakukan observasi awal untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap literasi keuangan dan penggunaan fintech. Selain itu, disusun modul pelatihan yang mencakup:

- Konsep dasar literasi keuangan.
- Manfaat dan risiko fintech.

- Studi kasus sukses pemanfaatan fintech dalam UMKM.

Tim juga menyiapkan sarana pelatihan seperti perangkat presentasi, video pembelajaran, dan simulasi aplikasi fintech.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi penggunaan aplikasi fintech, serta pendampingan teknis. Materi pelatihan mencakup:

- Pengelolaan keuangan usaha secara sederhana dan efektif.
- Pengenalan platform fintech (dompet digital, pembayaran QRIS, aplikasi pencatatan keuangan digital).
- Langkah-langkah membuat akun dan menggunakan aplikasi keuangan.
- Strategi mengintegrasikan fintech ke dalam proses bisnis harian UMKM.

Setiap sesi pelatihan disertai praktik langsung agar peserta dapat memahami fungsi dan manfaat fintech secara konkret.

## 3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Selain itu, peserta diminta untuk menyusun rencana sederhana penerapan literasi keuangan dan penggunaan fintech dalam bisnis mereka. Tim pelaksana juga membuka ruang konsultasi pasca kegiatan selama dua minggu sebagai bentuk pendampingan lanjutan.

Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan efek jangka panjang berupa peningkatan kesadaran keuangan, efisiensi transaksi, dan peningkatan pendapatan UMKM mitra kegiatan.

## TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Desa Sashan, Waringinkurung, Kab. Serang, Banten  
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Rabu & Kamis, 01 s/d 02 Mei 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 30 pelaku UMKM yang berada di wilayah Kelurahan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten. Mayoritas peserta bergerak di bidang usaha kuliner, kerajinan tangan, dan jasa. Berdasarkan hasil observasi awal dan pre-test, ditemukan bahwa 76% peserta belum memahami konsep literasi keuangan secara utuh, dan lebih dari 80% belum memanfaatkan aplikasi fintech secara maksimal dalam kegiatan operasional usaha mereka.

### 1. Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan

Setelah pelaksanaan pelatihan, hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar keuangan seperti pencatatan arus kas, perencanaan keuangan usaha, dan pemisahan keuangan pribadi dan bisnis. Sebanyak 87% peserta menyatakan mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana pasca pelatihan, dan 70% di antaranya merasa lebih mudah dalam mengelola keuangan usaha secara terstruktur.

## 2. Penerapan Aplikasi Fintech dalam Aktivitas Usaha

Kegiatan ini juga memberikan dampak signifikan terhadap adopsi fintech. Dalam sesi praktik, peserta diperkenalkan pada penggunaan aplikasi dompet digital (e-wallet), aplikasi pembayaran berbasis QRIS, serta platform pencatatan keuangan digital seperti BukuKas dan Moodah. Hasilnya, 85% peserta berhasil membuat akun dan mulai mencoba menggunakan salah satu aplikasi tersebut.

Menariknya, sebanyak 60% peserta langsung mengintegrasikan metode pembayaran digital ke dalam usahanya dalam dua minggu setelah pelatihan. Mereka melaporkan bahwa sistem pembayaran digital tidak hanya mempercepat proses transaksi, tetapi juga memberikan kesan profesional terhadap pelanggan. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan daya tarik usaha dan memudahkan pencatatan penjualan.

## 3. Dampak terhadap Peningkatan Transaksi Pendapatan

Evaluasi kualitatif melalui wawancara tindak lanjut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan transaksi harian sebesar 10-25% setelah menerapkan metode pembayaran digital dan melakukan pencatatan yang lebih terstruktur. Salah satu peserta menyampaikan bahwa penggunaan QRIS membuat pelanggan lebih nyaman dalam bertransaksi, sementara pencatatan digital membantu dalam menghitung laba harian secara akurat.

## 4. Pembentukan Sikap Kewirausahaan Berbasis Teknologi

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis peserta, tetapi juga membentuk sikap mental baru yang terbuka terhadap transformasi digital. Para pelaku UMKM menjadi lebih percaya diri dalam mencoba solusi teknologi dan berkomitmen untuk mengembangkan usahanya secara berkelanjutan dengan pendekatan berbasis data.



## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih terstruktur serta memanfaatkan teknologi finansial (fintech). Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan signifikan dalam literasi keuangan peserta, terutama dalam aspek pencatatan arus kas dan perencanaan keuangan usaha.

Selain itu, adopsi aplikasi fintech seperti dompet digital dan pencatatan keuangan berbasis digital terbukti mempercepat transaksi dan meningkatkan akurasi pengelolaan data keuangan. Hal ini

berdampak pada peningkatan kepercayaan pelanggan serta efisiensi operasional usaha. Sebagian peserta juga mengalami peningkatan transaksi pendapatan dalam jangka pendek setelah menerapkan solusi digital dalam usaha mereka.

Dengan pendekatan edukatif yang praktis dan aplikatif, kegiatan ini juga turut menumbuhkan sikap kewirausahaan digital yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, yang sangat dibutuhkan dalam era ekonomi berbasis digital saat ini.

## Saran

Berdasarkan hasil dan dampak kegiatan ini, beberapa saran dapat disampaikan untuk kelanjutan dan pengembangan program:

### 1. Pendampingan Berkelanjutan

Disarankan adanya program lanjutan berupa pendampingan rutin terhadap UMKM yang telah mengikuti pelatihan agar dapat memastikan implementasi yang konsisten dan optimal dalam pengelolaan keuangan digital.

### 2. Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan Digital

Program serupa dapat menggandeng institusi keuangan dan penyedia layanan fintech untuk memberikan akses dan insentif khusus bagi UMKM yang ingin mengembangkan usahanya secara digital.

### 3. Peningkatan Kapasitas Teknologi Digital

Kegiatan pelatihan dapat diperluas dengan materi lanjutan seperti pemasaran digital, penggunaan marketplace, dan manajemen inventori berbasis aplikasi.

### 4. Replikasi Program ke Wilayah Lain

Mengingat dampak positif yang dirasakan, program pelatihan serupa sangat layak untuk direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik UMKM yang serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, T., & Mancini-Griffoli, T. (2019). *The rise of digital money*. International Monetary Fund. [<https://www.imf.org>](<https://www.imf.org>)
- Afifah, R., & Purnomo, H. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 22-30.
- Bank Indonesia. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. [<https://www.bi.go.id>](<https://www.bi.go.id>)
- Dewi, R. N., & Putri, A. D. (2021). Pemanfaatan fintech dalam mendukung pertumbuhan UMKM di era digital. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 8(2), 45-53.
- Fitriyani, Y., & Kurniawan, A. (2020). Peran teknologi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 18(1), 60-70.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastuti, R., & Sari, M. (2020). Inklusi keuangan dan pengaruhnya terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(2), 79-87.
- Huda, M., & Nugroho, A. (2020). Analisis penggunaan e-wallet terhadap efisiensi transaksi UMKM. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 9(2), 88-95.
- Lestari, D., & Prasetyo, A. (2021). Literasi keuangan digital dan dampaknya terhadap pengelolaan UMKM. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(3), 123-132.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Statistik Fintech Lending Periode Desember 2022*. [<https://www.ojk.go.id>](<https://www.ojk.go.id>)
- Pratama, M. R., & Nugraha, R. (2021). Pemanfaatan fintech oleh pelaku usaha kecil di masa pandemi. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*, 10(1), 40-50.
- Puspitasari, E., & Andriani, A. (2021). Literasi keuangan sebagai penunjang keberhasilan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 33-40.
- Rahmawati, S., & Handayani, D. (2022). Pengaruh e-money terhadap transaksi keuangan di sektor UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 6(1), 55-62.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, E., & Widodo, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan digital terhadap kinerja usaha kecil. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 8(2), 115-124.
- Suryono, S., Yofi, Y., & Triana, H. (2025). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2014-2023. *ProBisnis : Jurnal Manajemen*, 16(4), 623-628.